

ABSTRAK

Putri Cherryla Utami, 7103220053. Analisis Sistem, Prosedur dan Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Mudharabah* Serta Relevansinya dengan Psak No.105 Pada PT BPRS Puduarta Insani. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pembiayaan *mudharabah* yang seharusnya ditingkatkan malah sedikit disalurkan oleh bank. Pembiayaan *mudharabah* dapat ditingkatkan dengan cara meminimalisir resiko pembiayaan oleh pihak bank dengan lebih teliti dalam menganalisis permohonan, pencairan, hingga pembayaran pembiayaan. Sehingga diperlukan Peraturan sistem prosedur serta kebijakan lain yang sesuai dan efektif.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan sistem dan prosedur pembiayaan *mudharabah* dan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* sesuai PSAK No. 105 di BPRS PI dan pada akhirnya bertujuan untuk memberikan kontribusi solusi atas kendala dalam penerapan sistem prosedur dan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* di BPRS PI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, rekaman dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas tiga informan kunci dan tiga informan pendukung.

Tahapan-tahapan pengumpulan data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu survei kepustakaan dan pengumpulan data lapangan. Penelitian ini menggunakan Alat analisis Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 105 mengenai Akuntansi *Mudharabah*, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), dan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional yang berhubungan dengan Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: Pertama, sistem bagi hasil pada BPRS PI ditentukan dari persentase atas jumlah keuntungan yang diinginkan bank dan proyeksi laporan keuangan usaha nasabah. Kedua, prosedur pembiayaan masih longgar dan belum sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam SOP yang telah dibuat sesuai peraturan yang berlaku. Ketiga, Perlakuan Akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan Psak no.105 terkecuali mengenai pengakuan dan pencatatan pada saat pemberian pembiayaan *mudharabah* yang diakui sebagai piutang dan tidak diakuiinya piutang serta denda atas keterlambatan pembayaran oleh nasabah.

Kata kunci : Sistem, Prosedur, Perlakuan Akuntansi, Pembiayaan *Mudharabah*, Psak No.105

ABSTRACT

Putri Cherryla Utami, 7103220053. Analysis Systems, Procedures and Application of accounting *Mudharabah* with Relevance PSAK No.105 In BPRS Puduarta Insani. Skripsi, Accounting Studies Program, Faculty of Economics, State University of Medan, 2014.

Mudharabah financing that should be improved even slightly channeled by banks. *Mudharabah* financing can be improved by minimizing the risk of financing by the banks to be more careful in analyzing the request, disbursement, until payment financing. So in need of regulation system of procedures and other policies are appropriate and effective.

The purpose of the research to determine and analyze the implementation of systems and procedures of financing and application of accounting in accordance with PSAK No. 105 about *Mudharabah* in BPRS PI and ultimately aims to contribute to a solution to the problems in the implementation of procedures and systems of financing application of accounting on BPRS PI.

This research used a qualitative approach to data collection techniques through observation, interviews, recordings and documentation. Informants in this research consists of three key informants and three informants supporters.

The stages of data collection has been carried out in this research is a preliminary survey, literature survey and field data collection. This research used analysis tool Indonesian Islamic Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.105 about *Mudharabah*, and some Fatwa of National Sharia Board Fatwa about *Mudharabah* (Qiradh).

Conclusion the results of this study are: First, the system results in BPRS PI determined from the percentage of the amount of desired profit and projected financial statements of the bank customer's business. Secondly, the procedure of financing is still loose and not in accordance with the procedures established in the SOP that has been made in accordance with applicable regulations. Third, the accounting treatment applied in accordance with PSAK no.105 exception regarding the recognition and recording at the time of granting of financing receivables and are recognized as non-recognition of receivables as well as penalties for late payment by customers.

Key words : Systems, Procedures, Accounting Treatment, *Mudharabah* Financing, PSAK no.105